



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang Toko
Ponti Jaya

Skripsi

Oleh

Salomo Matthew Tania

2012320121

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang Toko
Ponti Jaya

Skripsi

Oleh

Salomo Matthew Tania

2012320121

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Salomo Matthew Tania
Nomor Pokok : 2012320121
Judul : Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang Toko
Ponti Jaya

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 17 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si

: 

Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

: 

Anggota

Dr. M. Banowati Talim, M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salomo Matthew Tania

NPM : 2012320121

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Usulan Rancangan Sistem
Manajemen Gudang Toko Ponti Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 3 Januari 2017



(Salomo Matthew Tania)

ABSTRAK

Nama : Salomo Matthew Tania

NPM : 2012320121

Judul : Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang Toko Ponti Jaya

Toko Ponti Jaya adalah sebuah toko bahan bangunan di Kota Bandung yang didirikan sejak tahun 2015. Karena masih barunya dalam bidang tersebut, tentunya toko Ponti Jaya mengalami banyak permasalahan. Melalui hasil wawancara dengan pemilik toko beberapa masalah yang dihadapi yaitu permasalahan barang hilang, barang rusak, dan juga barang yang sulit ditemukan. Setelah wawancara lebih lanjut dengan pemilik tentang ketiga permasalahan tersebut, ditemukan bahwa toko mengalami kerugian sebesar kurang lebih Rp 60.000.000,- pada tahun 2016, terdiri dari barang hilang dan barang rusak, dominan pada barang hilang. Untuk barang sulit ditemukan hal ini mengakibatkan pelayanan terhadap konsumen yang tidak sigap karena pegawai yang lupa akan posisi penempatan barang harus mencari barang terlebih dahulu karena penempatan yang tidak teratur. Menanggapi hal tersebut pemilik menganggap hal tersebut perlu untuk dibereskan disebabkan toko yang belum lama berdiri dan jika berlangsung secara terus-menerus akan menghambat pertumbuhan toko.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratori dengan menggunakan sumber dari informan penelitian, yaitu pemilik toko Ponti Jaya. *Business challenge bundle* dipakai untuk mengidentifikasi permasalahan utama dan yang terkait dengan kerugian toko yang disebabkan barang hilang, barang rusak dan barang sulit ditemukan.

Business Challenges Bundle digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang terkait dengan pemanfaatan gudang yang tidak optimal. *MIT 90's Framework* digunakan untuk menganalisis perubahan yang harus terjadi (konsistensi) dari ketujuh elemen *MIT 90's Framework*. Dari *MIT 90's Framework* ditemukan bahwa Toko Ponti Jaya membutuhkan suatu sistem yang dapat mengontrol penerimaan barang, prosedur pengaturan penyimpanan gudang, pengontrolan barang keluar dan stock opname. Managerial process ini dijabarkan dalam bentuk BPMN.

Berdasarkan masukan dari pemilik atas rancangan yang diusulkan, pemilik setuju bahwa rancangan sistem manajemen gudang dapat memberikan informasi penempatan barang, barang prioritas yang ditempatkan di depan tergantung dari barang yang fast moving dan memiliki profit margin besar, lalu memudahkan pengontrolan barang masuk dan barang keluar serta penyimpanan barang, dengan cara pengkodean barang, pencatatan barang ke WMS, pengontrolan gudang melalui cctv, serta stock opname.

ABSTRACT

Name : Salomo Matthew Tania

NPM : 2012320121

Title : Recommendation of Warehouse Management System Design for Ponti Jaya Store

Ponti Jaya store is a building material store, which was established in 2015, in Bandung. Because it is quite new in this area, Ponti Jaya store has surely had many problems. Based on the result of an interview with the store owner, the problems are lost, broken, and hard-to-find goods. After further interview with the owner about those three problems, it was found out that the store experienced loss approximately Rp 60.000.000,- for this year, which includes broken and, dominantly, lost goods. For hard-to-find goods, it caused the service to the customer not agile because the worker who forgot the position of the goods must look for the goods first due to disorganized placement. Concerning these, the owner considers that it needs to be settled because the store hasn't been established that long and if occurred repeatedly, it will hinder the store's growth.

This research uses exploratory research method by using sources from the research interviewee, the owner of Ponti Jaya store. Business challenge bundle is used to identify the main problem and other related ones to the store's loss due to lost, broken, and hard-to-find goods.

MIT 90's Framework is used to analyze changes that must occur (consistency) from the seven elements of MIT 90's Framework. From MIT 90's Framework, it was found out that Ponti Jaya store needs a system that can control the goods receipt, procedures of regulating warehouse inventory, outgoing goods control, and stock opname. This managerial process is elaborated in form of BPMN.

Based on the feedback from the owner concerning the design suggested, the owner agrees that the design of warehouse management system can give the information of goods placement and prioritized goods, which are placed in front of the warehouse based on whether it can contribute great profit margin and it is categorized as fast moving or not, and then can make the control of ingoing goods, goods storage, and outgoing goods easier, by putting codes on the goods, recording goods to WMS, controlling warehouse through CCTV, and conducting stock opname.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang Toko Ponti Jaya”. Penulisan skripsi ini dipertuntukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Ujian Akhir Strata – 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam pembuatan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan, dukungan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah turut membantu dalam penyelesaian dan pembuatan skripsi ini di antaranya :

1. Kepada Liu Khong Chion selaku pemilik Toko Ponti Jaya, saya mengucapkan banyak terima kasih karena dapat memberikan materi yang sangat membantu dalam menyelesaikan Strata – 1.
2. Kepada Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Kepada Dr. M. Banowati Talim, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis dan dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk memberikan persetujuan dan tanda tangannya
4. Kepada Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam membimbing serta memberikan petunjuk-petunjuk, nasehat-nasehat yang sangat berharga dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, terutama Jurusan Administrasi Bisnis.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Jason, Welly, Sisca, Yohana, Tyas, Yansen dan seluruh teman seperjuangan khususnya teman-teman seangkatan (2012) , yang telah berjuang bersama dalam saling membantu untuk mendapat Ilmu Administarsi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, guna menjadi bahan masukan dan pertimbangan dimasa mendatang. Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, 3 Januari 2017

Penulis,

Salomo Matthew Tania

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| Daftar Bagan | vii |
| Daftar Gambar | viii |
| Daftar Tabel | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Pertanyaan Penelitian | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB 2 KERANGKA TEORI | 8 |
| 2.1 Proses Bisnis | 9 |
| 2.2 Retail | 9 |
| 2.2.1 Jenis Bisnis Retail | 10 |
| 2.3 Definisi <i>Inventory</i> | 11 |
| 2.4 SWOT | 12 |
| 2.5 Definisi Sistem Informasi..... | 15 |
| 2.5.1 Jenis-jenis Sistem Informasi | 16 |
| 2.6 Gudang..... | 17 |
| 2.7 Manajemen Gudang | 18 |
| 2.7.1 Operasi-operasi Pergudangan | 19 |
| 2.8 <i>Ten Schools of Strategy Formulation</i> (10 Aliran Strategi)..... | 20 |
| 2.9 <i>MIT 90'S Framework</i> | 22 |
| 2.10 <i>Business Process Model and Notation (BPMN)</i> | 24 |
| 2.11 <i>Management control system (MCS)</i> | 26 |
| 2.11.1 Metode ABC | 29 |
| 2.12. <i>Warehouse Management System</i> | 30 |
| 2.12.1. <i>Tipe Warehouse Management System</i> | 31 |

| | | |
|-----------------------|---|------------|
| 2.12 | Hasil Penelitian Terdahulu | 32 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN | 36 |
| 3.1 | Tipe Penelitian | 36 |
| 3.2 | Metode Penelitian..... | 37 |
| 3.3 | Tahap Pengembangan Sistem | 37 |
| 3.4 | Model Penelitian | 39 |
| 3.5 | Operasional Variabel..... | 39 |
| 3.6 | Narasumber | 41 |
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.7.1 | Studi Kepustakaan..... | 41 |
| 3.7.2 | Wawancara..... | 42 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 44 |
| 3.8.1 | <i>Business Challenges Bundle (BCB)</i> | 44 |
| 3.8.2 | <i>MIT 90's framework</i> | 45 |
| 3.8.3 | <i>Business Process Model and Notation (BPMN)</i> | 45 |
| BAB 4 | Objek Penelitian..... | 47 |
| 4.1 | Sejarah Toko | 47 |
| BAB 5 | Pembahasan Hasil Penelitian | 50 |
| 5.1 | <i>MIT 90's Framework</i> | 50 |
| 5.2 | BPMN | 64 |
| 5.2.1 | <i>Store Planning</i> | 66 |
| 5.2.1.1 | Kategorisasi barang | 73 |
| 5.2.1.2 | Penempatan barang | 78 |
| 5.2.2 | <i>Warehouse</i> | 80 |
| 5.2.2.1 | Barang Masuk | 82 |
| 5.2.2.2 | Simpan Barang | 86 |
| 5.2.2.3 | Barang Keluar | 88 |
| 5.2.2.4 | Pengontrolan CCTV | 91 |
| 5.2.2.5 | Stock Opname | 94 |
| BAB VI | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 101 |
| 6.1. | Kesimpulan | 101 |
| 6.2. | Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 105 |

Daftar Bagan

| | |
|---|----|
| BAGAN 1.1 <i>BUSINESS CHALLENGES BUNDLE</i> | 5 |
| BAGAN 2.1 KERANGKA BERPIKIR..... | 8 |
| BAGAN 2.2 <i>MIT 90'S FRAMEWORK</i> | 22 |
| BAGAN 5.1 BPMN LVL 0 RETAIL | 64 |
| BAGAN 5.2 BPMN LVL 1 <i>STORE PLANNING</i> | 67 |
| BAGAN 5.3 BPMN LVL 2 KATEGORISASI BARANG | 73 |
| BAGAN 5.4 BPMN LVL 2 PENEMPATAN BARANG..... | 79 |
| BAGAN 5.5 BPMN LVL 1 <i>WAREHOUSE</i> | 81 |
| BAGAN 5.6 BPMN LVL 2 BARANG MASUK | 82 |
| BAGAN 5.7 BPMN LVL 2 SIMPAN BARANG | 86 |
| BAGAN 5.8 BPMN LVL 2 BARANG KELUAR | 88 |
| BAGAN 5.9 BPMN LVL 2 PENGONTROLAN CCTV | 92 |
| BAGAN 5.10 BPMN LVL 2 STOCK OPNAME | 95 |

Daftar Gambar

| | |
|--|----|
| GAMBAR 4.1 TAMPAK DEPAN TOKO | 47 |
| GAMBAR 4.2 TAMPAK DALAM TOKO SUDUT DEPAN | 48 |
| GAMBAR 4.3 TAMPAK DALAM TOKO SUDUT SAMPING | 48 |
| GAMBAR 4.4 TAMPAK DALAM GUDANG | 49 |
| GAMBAR 5.1 DATA JENIS BARANG..... | 54 |
| GAMBAR 5.2 DENAH GUDANG..... | 70 |
| GAMBAR 5.3 GAMBAR DATA <i>INVENTORY</i> | 75 |
| GAMBAR 5.4 GAMBAR INPUT BARANG MASUK..... | 85 |
| GAMBAR 5.5 GAMBAR PENCATATAN BARANG KELUAR..... | 90 |
| GAMBAR 5.6 GAMBAR KOREKSI STOCK | 97 |

Daftar Tabel

| | |
|---|-----|
| TABEL 2.1 TABEL SIMBOL BPMN..... | 25 |
| TABEL 2.2 PENELITIAN TERDAHULU | 32 |
| TABEL 3.1 KERANGKA BERPIKIR PENELITI..... | 38 |
| TABEL 3.2 MODEL PENELITIAN | 39 |
| TABEL 3.3 OPERASIONAL VARIABEL..... | 39 |
| TABEL 5.1 TABEL SIMBOL BPMN..... | 65 |
| TABEL 5.2 TABEL KATEGORISASI BARANG..... | 69 |
| TABEL 5.3 DATA PENEMPATAN BARANG..... | 71 |
| TABEL 5.4 TABEL USER ACESS DATA PENEMPATAN BARANG | 72 |
| TABEL 5.5 TABEL DATA PENJUALAN TOKO..... | 76 |
| TABEL 5.6 TABEL DATA JENIS BARANG..... | 77 |
| TABEL 5.7 TABEL USER ACESS DATA <i>INVENTORY</i> | 77 |
| TABEL 5.8 TABEL USER ACESS DATA PENJUALAN | 78 |
| TABEL 5.9 TABEL USER ACESS DATA JENIS BARANG..... | 78 |
| TABEL 5.10 TABEL USER ACCESS PENCATATAN BARANG MASUK..... | 84 |
| TABEL 5.11 TABEL PENCATATAN BARANG KELUAR | 91 |
| TABEL 5.12 TABEL LAPORAN CCTV | 93 |
| TABEL 5.13 TABEL USER ACCESS LAPORAN CCTV | 93 |
| TABEL 5.14 TABEL LAPORAN BARANG HILANG..... | 98 |
| TABEL 5.15 TABEL KESIMPULAN DAN TANGGAPAN..... | 100 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam suatu bisnis tentunya akan selalu menghadapi permasalahan yang perlu ditangani dengan cepat. Salah satunya Toko Ponti Jaya yang menjadi objek penelitian penulis. Toko Ponti Jaya tersebut baru berjalan sekitar 1 tahun 3 bulan, karena toko tersebut adalah pendatang baru dalam bidang tersebut tentunya permasalahan pasti akan ada. Toko Ponti Jaya adalah toko retail yang bergerak dalam bidang bahan bangunan. Toko Ponti Jaya menjual sekitar keseluruhan merk sekitar 4000 unit dan 400 jenis barang bahan bangunan dan memiliki 2 tipe konsumen utama yaitu konsumen eceran dan pemborong. Toko Ponti Jaya tersebut memiliki gudang di dalam toko jadi memudahkan untuk pelayanan kepada konsumen.

Manajemen gudang toko tersebut masih tidaklah teratur yaitu dimana belum adanya prosedur penyimpanan gudang yang menentukan penempatan khusus setiap barang sehingga penempatan barang gudang masih agak berantakan, lalu pegawai juga yang seringkali menempatkan barang di gudang secara tidak teratur menjadi faktor yang mengakibatkan permasalahan tersebut. Selain itu toko Ponti Jaya juga belum melakukan stok opname secara berkala sehingga kerugian tersebut seringkali tidak terdeteksi. Dalam wawancara dengan pemilik toko permasalahan yang merugikan toko tersebut

adalah barang yang sulit ditemukan yang sering kali membuat pelayanan toko tersebut menjadi lama dan terkadang terdapat barang yang hilang selain itu juga terdapatnya barang yang rusak. Ketiga hal tersebut mengakibatkan kerugian bagi toko, dalam wawancara dengan pemilik toko kerugian toko mencapai kurang lebih Rp 60.000.000,- dalam 1 tahun yaitu pada tahun 2016, kerugian tersebut yaitu terdiri dari kurang lebih 80 % barang hilang dan 20% barang rusak. Hal ini dianggap penting oleh pemilik toko dikarenakan toko yang belum lama berdiri dan pemilik ingin menghindari kerugian tersebut.

Untuk itu maka penulis akan berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan membuat rancangan sistem yang membantu mengatur permasalahan gudang dan barang persediaan tersebut. Dengan membuat rancangan sistem informasi untuk manajemen gudang yang mencakup 2 poin penting yaitu : prosedur untuk penyimpanan dan pengontrolan aktivitas gudang . Prosedur untuk penyimpanan akan berfokus pada kondisi masuk barang , penyimpanan, keluar barang lalu pengontrolan aktivitas gudang akan berfokus pada evaluasi aktivitas yang terjadi di gudang.

Dengan adanya rancangan sistem tersebut diharapkan maka adanya prosedur yang pasti dalam penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang pada toko tersebut dan adanya pengelompokan barang satu sama lain agar barang dapat mudah ditemukan dan gudang menjadi teratur. Lalu setelah adanya prosedur untuk penyimpanan dan dengan adanya evaluasi terhadap aktivitas di gudang sehingga dapat melakukan pengawasan pada gudang tersebut.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti mengambil kesimpulan judul yaitu **“Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang Toko Ponti Jaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan metode *problem bundle* (Wieringa dan Heerkens, 2003) yang kemudian dikembangkan menjadi *phenomenon bundle* (Braun, 2008), dan *business challenges bundle* (Agus Gunawan, 2010). Metode ini akan dijadikan alat untuk menjawab bagaimana merancang sistem pengawasan yang tepat untuk Toko Ponti Jaya.

Berdasarkan inti dari metode *problem bundle* (Gunawan, 2010), ada empat aturan (Rs) untuk memilih inti dari tantangan bisnis yang tepat yaitu: (R1) Memilih fenomena yang dekat dengan akar urutan penyebab, sebaiknya jika itu akar dari fenomena itu sendiri. (R2) Memilih fenomena yang dapat diubah. (R3) Memilih fenomena yang memerlukan penelitian yang sebenarnya. (R4) Membatasi jumlah fenomena yang ada.

Pada (P18) efisiensi penmanfaatan gudang Toko Ponti Jaya kurang optimal disebabkan oleh 2 hal yaitu barang yang habis saat ada permintaan (P16) dan banyaknya barang yang diam terlalu lama di gudang (P17). Barang yang habis pada saat permintaan (P16) dikarenakan oleh 5 hal yaitu :

1. Keterlambatan kiriman barang dari supplier (P15)

2. Kerusakan barang persediaan (P9)
3. Barang sulit ditemukan (P10)
4. Barang persediaan hilang (P11)
5. Peramalan permintaan yang fluktuatif tidak tepat (P12)

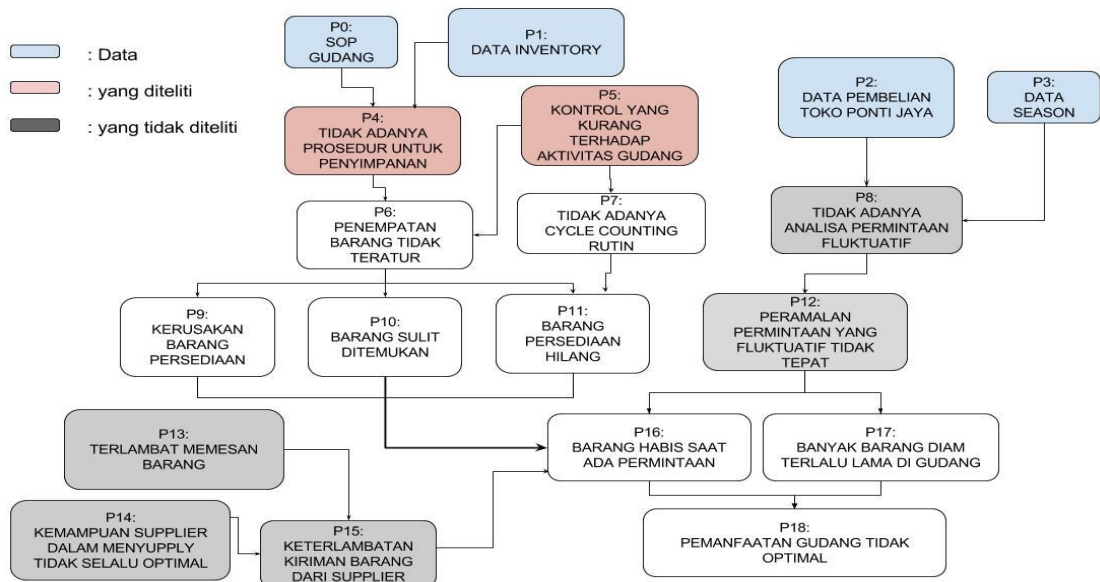
Keterlambatan kiriman barang dari supplier (P15) yang sering terjadi dikarenakan kemampuan supplier yang tidak selalu optimal dalam menyupply (P14) dan terlambatnya memesan barang (P13) . Dalam hal ini bagian ini tidak diteliti dan tidak masuk kedalam bagian yang akan dibahas. Pada bagian (P16) barang habis saat ada permintaan dan (P17) banyak barang diam terlalu lama di gudang disebabkan peramalan permintaan yang fluktuatif tidak tepat (P12) sesuai yang telah disebutkan di atas. Hal tersebut (P12) dikarenakan tidak adanya analisa permintaan fluktuatif (P8) hal ini pun tidak termasuk dalam yang akan dibahas.

Kerusakan barang persediaan (P9) dimana terkadang di dalam aktivitas ada kerusakan yang terjadi, lalu barang yang sulit ditemukan (P10) yaitu dimana barang tersebut ada tetapi sulit ditemukan karena tertumpuk atau disimpan tidak teratur dan barang persediaan yang hilang (P11) seperti dicuri oleh pegawai dan semacamnya ketiga hal tersebut dikarenakan belum adanya penempatan barang yang teratur (P6) . (P6) ini dikarenakan masih belum adanya prosedur untuk penyimpanan (P4) yaitu prosedur masuk barang, penyimpanannya sesuai kelompok barangnya dan saat barang akan keluar, lalu masalah (P6) juga dikarenakan kontrol yang kurang terhadap aktivitas gudang (P5). Dari (P5) ini jelas karena tidak adanya kontrol terhadap aktivitas gudang

maka tidak adanya stock opname yang rutin (P7) sehingga berpengaruh ke hilangnya barang yang memiliki kemungkinan dicuri oleh pegawai (P11). Hal ini yang akan dibahas dan diteliti.

Pada (P4) untuk prosedur penyimpanan diperlukan data inventory (P1) yang mengandung kuantitas dan jenis barang lalu SOP gudang (P0) yang sudah ada dan perlu diperbaiki seperti memasukan pengelompokan barang. Lalu pada (P8) diperlukan data season (P3) yaitu data musim tertentu dengan barang yang lebih banyak permintaan pada kondisi tertentu dan data pembelian lampau Toko Ponti Jaya (P2) .

Bagan 1.1 Business Challenges Bundle



1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sejauh mana usulan rancangan sistem manajemen gudang dapat membantu pemilik Toko Ponti Jaya untuk

mengontrol gudang. Rancangan sistem manajemen gudang ini dibentuk dengan 2 poin penting yaitu prosedur untuk penyimpanan barang dan pengontrolan aktivitas gudang.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang harus dijawab untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu:

1. Perubahan proses bisnis seperti apa yang perlu dilakukan agar dapat meminimalkan / mengurangi barang hilang, kerusakan barang persediaan dan barang yang sulit ditemukan pada toko Ponti Jaya ?
2. Bagaimana detail perancangan sistem manajemen gudang yang akan diusulkan pada toko Ponti Jaya ?
3. Bagaimana tanggapan pemilik Toko Ponti Jaya terhadap sistem yang diajukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui perubahan proses bisnis yang dijalankan Toko Ponti Jaya
- Untuk mengetahui detail rancangan sistem manajemen gudang yang akan diusulkan pada toko Ponti Jaya untuk meminimalkan/mengurangi

kerusakan barang persediaan, barang hilang dan barang yang sulit ditemukan

- Untuk mengetahui tanggapan pemilik terhadap usulan sistem yang diajukan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini, perusahaan mendapat manfaat dari usulan rancangan sistem tersebut yaitu adanya prosedur penyimpanan dan pengontrolan aktivitas gudang.

2. Manfaat bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan memberi manfaat sebagai wawasan mengenai kondisi bisnis toko bangunan yang memiliki permintaan fluktuatif dan kondisi gudangnya.

3. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi informasi bagi kajian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain di dalam bidang sistem informasi gudang.